

Abstrak

Whoops Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri. Salah satu produk andalannya yaitu celana *legging* yang bahan baku utamanya menggunakan *cotton spandex*. Perusahaan mengalami cacat produk sebesar 10,6% atau 159 unit dari 1500 unit. Sedangkan batas toleransi cacat produk yang ditentukan oleh perusahaan sebesar 5%. Disini terlihat adanya kesenjangan antara harapan perusahaan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya penurunan produk cacat pada celana *legging* dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). FMEA adalah suatu metode untuk mengidentifikasi dan mencegah bentuk kegagalan potensial (*potential failure mode*) dapat ditekan melalui langkah-langkah perbaikan berdasarkan suatu prioritas.

Dari hasil penelitian, diketahui cacat yang paling berpengaruh pada produksi celana *legging* yaitu cacat *cutting*, cacat jahit, dan cacat obras dengan nilai RPN sebesar 280, 384, dan 288. Dari ketiga cacat tersebut, diteliti kembali dengan menggunakan diagram sebab-akibat (*fishbone chart*) untuk memperlihatkan hubungan antara permasalahan yang dihadapi dengan kemungkinan-kemungkinan penyebabnya, juga berguna untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dengan mengaitkan penyebabnya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Setelah itu dilakukan usulan perbaikan untuk setiap jenis cacat produk.